

ABSTRAK

Sopi Alfi Sahriatun. Kepemimpinan KH. Cecep Ridwan Busthomi Dalam Meningkatkan Akhlakul karimah santri. (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Bahrul Ulum KH. Busthomi, Awipari, Cibeureum Kota Tasikmalaya).

Kemimpin merupakan salah satu faktor kesuksesan sebuah institusi ataupun lembaga. maju dan mundurnya suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari kualitas. kepemimpinan yang digunakan. maka dari itu, pimpinan dari setiap lembaga pendidikan pondok pesantren, harus memahami tanggung jawabnya dengan baik. Pada setiap corak lembaga pesantren mempunyai gaya kepemimpinan masing-masing, misalnya pada pondok pesantren Bahrul Ulum KH. Busthomi yang dipimpin oleh KH. Cecep Ridwan Busthomi cenderung demokratis karena pada setiap keputusannya didasarkan atas musyawarah yang melibatkan tidak hanya dewan kiai, dewan santri akan tetapi para santri juga masyarakat sekitar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan KH. Cecep Ridwan Busthomi, cara pengambilan keputusan KH. Cecep Ridwan Busthomi. Pengelolaan program dalam meningkatkan akhlakul karimah santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori George R. Terry menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar bersedia berusaha mencapai tujuan bersama.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan kepemimpinan KH. Cecep Ridwan Busthomi Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Santri Awipari, Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di pondok pesantren Bahrul Ulum KH. Busthomi adalah demokratis, untuk menitik beratkan masalah aktifitas dengan para pemimpin diutamakan agar tujuannya berjalan dengan lancar dan bermoral tinggi dalam berkerja sama. 2. Pengambilan keputusan yang di lakukan di pondok pesantren Bahrul Ulum KH. Busthomi yang sifatnya situasional diputuskan langsung oleh keputusan pimpinan pondok pesantren, namun beberapa keputusan lainnya didasarkan atas musyawarah dengan para pengurus lainnya. 3. Pengelolaan program peningkatan akhlakul karimah santri melalui pendidikan dan keteladanan dari KH. Cecep Ridwan Busthomi dalam rangka pembentukan karakter santri antara lain: penasehat, pendidik, motivator, dan teladanan fasilitator dan koordinator yang terpenting dalam meningkatkan akhlak santri sebagai pendidik, dan teladan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pesantren, Akhlak



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG